

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PRESTASI
BELJAR SISWA KELAS 4 SD Di SDN 056627 KWALA SAWIT**

Mei Iani¹, Syahril², Zainuddin³, Lala Jelita Ananda⁴, Nur Hudayah Manjani⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Medan

meilanimanullang28@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between parenting styles and the learning achievement of fourth grade students at SDN 056627 Kwala Sawit in the 2025/2026 academic year. This study used a quantitative method with a correlational approach. The population consisted of all fourth grade students at SDN 056627 Kwala Sawit, with a sample of 24 students selected using the total sampling technique. The research instruments included a parenting style questionnaire using the Guttman scale, interviews, and documentation of students' scores to measure learning achievement. The instruments were tested for validity and reliability before being used. The data analysis techniques included descriptive statistical analysis and Product Moment correlation analysis. The results showed that the correlation coefficient (r calculated) was 0.727, which is categorized as strong, with a significance value of $0.00 < 0.05$. The hypothesis test results indicated that r calculated (0.727) was greater than r table (0.404), so the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected. This indicates that there is a significant relationship between parenting styles and students' learning achievement. The conclusion of this study is that there is a significant and strong relationship between parenting styles and the learning achievement of fourth grade students at SDN 056627 Kwala Sawit. The better the parenting style, the higher the students' learning achievement.

Keywords: Relationship, Parenting Style, Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas 4 SD di SDN 056627 Kwala Sawit Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 4 SDN 056627 Kwala Sawit, dengan sampel sebanyak 24 siswa yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket pola asuh orang tua dengan skala Guttman, wawancara dan dokumentasi nilai siswa untuk mengukur prestasi belajar. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi Product Moment. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,727 yang berada pada

kategori kuat, dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa r hitung (0,727) lebih besar dari r tabel (0,404), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas 4 SDN 056627 Kwala Sawit. Semakin baik pola asuh orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Hubungan, Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri serta membentuk karakter yang baik. Keberhasilan pendidikan salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, yang mencerminkan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilalui. Prestasi belajar adalah hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah melewati proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (lingkungan). Salah satu faktor eksternal yang sangat berperan adalah lingkungan keluarga, khususnya pola asuh orang tua.

Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memiliki tanggung

jawab dalam membimbing dan mengarahkan anak. Orang tua dapat memberikan pengalaman hidup dan memberikan pendidikan informal. Orang tua adalah komponen pertama dan utama dalam proses tumbuh-kembangnya seorang anak. Dalam pemenuhan tanggung jawab sebagai orang tua, dibutuhkan pola asuh yang positif dalam mendidik anak.

Berdasarkan observasi dan data yang didapat dari guru kelas yang telah dilakukan peneliti terhadap siswa kelas 4 di SDN 056627 Kwala Sawit tahun 2025, prestasi belajar siswa dikatakan kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari jumlah persentase nilai rata – rata harian dan persentase nilai rata-rata UTS siswa yang rendah. Terlihat juga dari sikap belajar siswa yang dominan mengacuhkan guru kelas dan tidak peduli terhadap materi yang disampaikan. Ada pula siswa yang masih sering tidak bertanggung

jawab atas tugas rumah yang diberikan, siswa yang tertidur di jam pelajaran, dan sikap siswa yang tidak sopan kepada guru. Padahal peran guru sudah dilakukan dengan optimal dimana guru sudah memberikan kegiatan pembelajaran yang sangat kreatif, bervariasi dan menyenangkan.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah pola asuh orang tua di lingkungan keluarga, yang membentuk kebiasaan belajar dan sikap siswa sehari-hari. Beberapa penelitian terdahulu menemukan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan permasalahan dan penelitian terdahulu tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 056627 Kwala Sawit Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dengan pendekatan Ex Post Facto. Penelitian dilaksanakan di SDN 056627 Kwala Sawit pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 24 siswa, yang sekaligus

dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Instrumen yang digunakan meliputi: 1) Angket kuesioner dengan penghitungan skor menggunakan skala Guttman), 2) Wawancara kepada subjek random dan 3) Dokumentasi nilai siswa yang didapat dari guru kelas. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Product Moment.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 4 SDN 056627 Kwala Sawit pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 dengan jumlah responden sebanyak 24 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa. Variabel pola asuh orang tua (X) diukur menggunakan angket dengan skala Guttman, sedangkan variabel prestasi belajar (Y) diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor siswa. Yang kemudian data ini diperkuat dengan hasil jawaban wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar layak, valid, dan reliabel.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel pola asuh orang tua secara tepat. Secara konseptual, validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui dua tahap, yaitu validitas isi (expert judgment) dan uji validitas empiris menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan SPSS 25. Validitas isi dilakukan dengan meminta penilaian dari dosen validator untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan telah sesuai dengan indikator pola asuh yang meliputi pola asuh demokratis, otoriter, permisif, dan penelantar. Setelah melalui tahap validasi ahli, angket kemudian diuji cobakan dan dianalisis secara statistik. Hasil uji menunjukkan bahwa dari 32 butir pernyataan yang digunakan pada uji coba validitas gugur sebanyak 4 butir yang dinyatakan Tidak Valid, yaitu pernyataan butir nomor 7, 14, 20 dan 31. Maka dari itu 28 butir yang telah memenuhi kriteria validitas yang digunakan untuk penelitian dan dibagikan kepada responden/sampel

yang dinyatakan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Setelah instrumen dinyatakan valid, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel yang sama. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan dalam kondisi yang serupa. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS 25. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas berada pada kategori yang “memenuhi kriteria reliabel”, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket pola asuh orang tua memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah terbukti valid dan reliabel, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran umum pola asuh orang tua. Berdasarkan hasil pengisian angket oleh siswa, diperoleh rata-rata persentase sebesar 69% yang

termasuk dalam kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum orang tua siswa telah menerapkan pola asuh yang cukup mendukung proses belajar anak. Pola asuh yang baik ini terlihat dari adanya arahan terhadap nilai akademik, pengawasan kedisiplinan, serta perhatian terhadap kebutuhan anak sebagaimana indikator yang telah disusun dalam instrumen. Kondisi ini secara teoritis dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan motivasi dan tanggung jawab belajar siswa.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah responden/sampel < 50 , hasil data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,838, yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,375 yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa “hubungan antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar bersifat linear”. Kedua hasil ini menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk

dilakukan analisis korelasi Product Moment.

Hasil uji hipotesis menggunakan korelasi Product Moment Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,727 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka “hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak”.

Berdasarkan hasil hitung korelasi yaitu 0,727 dan jumlah responden sebanyak 24 siswa yang berarti r tabel terletak pada nilai 0,404. Maka interpretasi nilai korelasi $0,727 > 0,404$ (r hitung $> r$ tabel) termasuk dalam kategori hubungan yang bersifat positif. Artinya, semakin baik pola asuh orang tua yang diterapkan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Kemudian, data ini diperkuat lagi berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan. Dimana berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa siswa yang mendapatkan skor atau nilai tertinggi di kelas dan meraih penghargaan sebagai juara di kelas mendapatkan perlakuan pola asuh yang baik. Dimana orang tua memperhatikan kegiatan belajar anak, dan

memberikan dukungan kepada anak. Lain dengan siswa yang di data sebagai siswa yang berada pada kategorial nilai rendah. Siswa pada kategorial nilai rendah ini, kerap mendapatkan didikan yang negatif, tidak membangun kepercayaan diri anak, tidak turut mengawasi dan membantu perkembangan belajar anak, dan bersikap tak peduli kepada anak.

Temuan ini sejalan dengan teori pola asuh yang dikemukakan oleh Diana Baumrind dalam Tridhonanto (2021, h. 45) yang membagi pola asuh menjadi tiga tipe utama, yaitu otoriter, demokratis (authoritative), dan permisif. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang paling efektif dalam mendukung perkembangan anak, karena memadukan kontrol yang wajar dengan kehangatan dan komunikasi dua arah. Anak yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis cenderung memiliki tanggung jawab, disiplin, serta motivasi intrinsik yang lebih baik, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Pola asuh yang memberikan perhatian, arahan yang jelas, serta dukungan emosional akan menciptakan suasana belajar

yang kondusif di rumah. Anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung cenderung memiliki rasa percaya diri, disiplin, dan semangat belajar yang lebih tinggi, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar di sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah terbukti valid dan reliabel, data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear, serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas 4 di SDN 056627 Kwala Sawit. Dengan demikian, pola asuh orang tua dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa, meskipun tetap terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi prestasi belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 056627 Kwala Sawit Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 056627 Kwala Sawit Tahun Ajaran 2025/2026. Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV, khususnya pada pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa diterima, sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak. Hal ini berarti pola asuh orang tua memiliki keterkaitan yang nyata dengan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Dari hasil analisis korelasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif. Artinya, semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Sebaliknya, apabila pola asuh kurang optimal, maka prestasi belajar siswa cenderung lebih rendah.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa pola asuh

yang ditandai dengan adanya perhatian, pengawasan, bimbingan belajar, komunikasi yang baik, serta pemberian motivasi dari orang tua memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan belajar anak. Dengan demikian, faktor keluarga, khususnya pola asuh orang tua, menjadi salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam mendukung pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, temuan pada Bab IV menegaskan bahwa pola asuh orang tua bukan hanya sekadar pola interaksi dalam keluarga, tetapi memiliki implikasi langsung terhadap perkembangan akademik siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi belajar tidak dapat dilepaskan dari peran aktif dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni. N.(2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 107399 Bandar KHalipah Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2019/2020. *Skripsi*. Medan: Fakultas

- Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan.
- Astuti. R., dkk. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II dan III di SD Yami Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*. 2(18). 70–78.
- Hidayah. (2020). Implementasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Anak Usia Dini Di Dea Kindang, Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. UIN Alauddin: Repositori UIN Alauddin.
- Kustiah. S. (2015). *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Makassar: Edukai Mitra Medika.
- Munir. M. S. (2022). Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–53.
- Nuraeni. F & Lubis. M.(2022). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal UNDIKSHA*, 1(1), 137 - 143.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syahrial. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Sistem Evaluasi Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 40–50.